

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

23 Oktober 2021, Hal. 94-99

e-ISSN: 2686-2964

**Pengembangan keterampilan pembuatan video pembelajaran oleh guru
SD Muhammadiyah Beji**

Sumargiyani, Iwan Tri Riadi Yanto

Universitas Ahmad Dahlan, Jalan Ring Road Selatan, Tamanan, Banguntapan,
Bantul Yogyakarta

Email: sumargiyani@pmat.uad.ac.id

ABSTRAK

Ketrampilan guru dalam membuat perangkat pembelajaran perlu ditingkatkan, salah satunya menggunakan media pembelajaran. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan media video pembelajaran dengan aplikasi OBS. Metode pengabdian yang digunakan meliputi pelatihan dan pendampingan. Pengabdian yang diikuti oleh seluruh guru SD Muhammadiyah Beji sebanyak 7 orang ini, dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu tanggal 1 dan 8 September 2021. Pengabdian dilakukan oleh dua orang dosen UAD dan dibantu oleh tiga orang mahasiswa. Hasil pengabdian menunjukkan awalnya peserta belum dapat membuat video pembelajaran dengan aplikasi OBS akhirnya dengan kegiatan pengabdian ini semua peserta dapat membuat video pembelajaran dengan aplikasi OBS baik cara menginputkan materi, menginputkan suara, maupun mengunggah ke youtube atau media lain. Dampak dari kegiatan ini peserta menginginkan ada tindak lanjut pengabdian berikutnya dengan memberikan materi pembuatan video dengan aplikasi yang lain, pengabdian dengan mengambil tema yang lain

Kata kunci: media pembelajaran, OBS, video

ABSTRACT

Teachers' skills in making learning tools need to be improved, one of which is using learning media. This community service aims to provide training and assistance in making learning video media with the OBS application. The service method used includes training and mentoring. The service, which was attended by all 7 teachers of SD Muhammadiyah Beji, was held in two meetings, namely on 1 and 8 September 2021. The service was carried out by two UAD lecturers and assisted by three students. The results of the service showed that initially the participants had not been able to make learning videos with the OBS application. Finally, with this service activity, all participants were able to make learning videos with the OBS application, either by inputting material, inputting sound, or uploading it to YouTube or other media. The impact of this activity is that participants want there to be a follow-up to the next service by providing video-making materials with other applications, devotion by taking other themes

Keywords: learning media, OBS, video

PENDAHULUAN

Di masa pandemi Covid-19 kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring. Kondisi tersebut menuntut guru menguasai teknologi informasi yang mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti penggunaan *google meet*, *google classroom* dan sebagainya. Selain itu, guru dituntut untuk menyiapkan materi pembelajaran yang dapat mudah digunakan peserta didik untuk belajar di rumah. Sumber belajar yang dapat umum digunakan siswa untuk belajar antara lain LKS, buku, maupun video pembelajaran. Namun, tidak semua guru mampu menyiapkan dan membuat sendiri sumber-sumber belajar tersebut. Seperti video pembelajaran, sudah banyak beredar di pasaran namun terkadang video pembelajaran itu kurang sesuai dengan kemauan dari guru. Padahal guru sendiri belum tentu mampu membuat suatu video pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu diberikan suatu ketrampilan dalam pembuatan video pembelajaran. Salah satunya guru-guru SD Muhammadiyah Beji yang menginginkan adanya suatu pelatihan dalam pembuatan video pembelajaran untuk siswa sekolah dasar.

Video pembelajaran sebagai salah satu media yang dapat digunakan oleh guru-guru dalam menyampaikan materi pelajaran bagi siswa sekolah dasar. Media video pembelajaran sebagai sumber belajar perlu dimanfaatkan sebagai penunjang keefektifan proses belajar mengajar. Media pembelajaran ini dapat digunakan untuk mengurangi rasa kebosanan pada siswa. Hal ini disebabkan media video pembelajaran dapat menyajikan suatu gambar, animasi yang menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Penggunaan video pembelajaran bagi anak sekolah dasar dapat meningkatkan hasil belajar dengan nilai di atas KKM (Yuanta, 2019), Selain itu media video pembelajaran membuat pembelajaran lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar siswa (Suryansyah, T. & Suwarjo, 2016). Pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran hasil belajar yang diperoleh berbeda secara signifikan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media video pembelajaran (Jatmiko, Wijyantini & Susilaningih, 2016). Melyanti (2021) menyatakan penggunaan video edukasi memberikan pengaruh yang lebih meningkat dibandingkan tanpa menggunakan video edukasi. Dari hasil-hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar bahwa penggunaan video pembelajaran layak digunakan untuk siswa sekolah dasar.

Guru-guru sekolah dasar perlu dibekali dalam pembuatan video pembelajaran, sehingga dari video pembelajaran yang dibuat guru nantinya dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa. Dari hasil pengabdian masyarakat sebelumnya dengan memberikan pelatihan ketrampilan membuat media pembelajaran dengan menggunakan *geogebra* menjadikan peserta paham dan peserta memberikan respon positif peserta (Sumargiyani & Hamzah, 2020). Oleh karena itu dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bertujuan memberikan ketrampilan bagi guru-guru SD Muhammadiyah Beji dalam membuat media video pembelajaran.

METODE

1. Peserta Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat ini telah diikuti oleh seluruh guru SD Muhammadiyah Beji Playen Gunungkidul sebanyak 7 (tujuh) orang peserta.

2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan di SD Muhammadiyah Beji Playen Gunungkidul selama dua hari, yaitu pada tanggal 1 September 2021 dan 08 September 2021.

3. Metode Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan oleh tim Universitas Ahmad Dahlan yang terdiri dari 1 (satu) orang dosen Pendidikan Matematika dan 1 (satu) orang dosen Sistem Informasi. Kegiatan dibantu oleh 4 (empat) orang mahasiswa pendidikan matematika.

Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan secara luring. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 1 September 2021 dan tanggal 8 September 2021.

Pada kegiatan ini peserta diberikan ketrampilan dalam membuat video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Open Broadcaster Software (OBS)*.

3. Solusi yang dilakukan

Untuk mencapai tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan kegiatan-kegiatan yang terbagi dalam tiga tahapan. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan meliputi: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengukuran pelaksanaan. Dari masing-masing tahapan dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan dan pembagian tugas. Pembagian tugas meliputi: penanggung jawab yang menghubungi sekolah mitra dan bertanggung jawab mengenai semua kegiatan pengabdian, pembuat angket dan artikel, video dan press release serta pembuat laporan, pengambil dokumentasi. Petugas penyaji materi dan pendamping ketika pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini telah dilaksanakan menggunakan *platform google meet* dan berlangsung lancar.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap I : Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan masing-masing peserta diberikan materi mengenai cara menggunakan aplikasi OBS. Agar peserta dapat membuat dan mempraktikkan pembuatan video pembelajaran, peserta diberi tugas untuk menyiapkan materi pelajaran dalam bentuk *power point*.

Tahap II : peserta dengan dipandu oleh salah seorang mahasiswa diperkenalkan masing-masing bagian dari aplikasi OBS dan cara untuk menginstal aplikasi OBS.

Tahap III : peserta dengan dipandu mahasiswa dan didampingi oleh dosen dan mahasiswa mempraktekkan cara membuat video dengan aplikasi OBS.

Tahap IV : peserta dipersilahkan untuk praktek dan berkreasi sendiri dalam membuat video pembelajaran dengan aplikasi OBS.

c. Tahapan pengukuran peningkatan keberdayaan mitra

Untuk mengetahui keberhasilan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan penyebaran angket yang diberikan sebelum kegiatan maupun sesudah kegiatan. Angket yang diberikan bersifat tertutup dan ditambah dengan saran untuk perbaikan kegiatan pengabdian berikutnya.

HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Dari hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan di bulan September tahun 2021 dalam bentuk luring ini diikuti oleh seluruh guru-guru SD Muhammadiyah Beji Gunungkidul telah berjalan dengan lancar. Kegiatan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan dipandu oleh satu orang mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan. Berikut Gambar 1 yang menunjukkan mahasiswa sedang memandu peserta dalam pembuatan media video pembelajaran dengan aplikasi OBS. Adanya salah seorang yang memandu dalam kegiatan ini, menjadikan pelatihan lebih berjalan efektif, karena peserta secara bersama-sama dapat mempraktekkan OBS secara runtut dan terarah. Dalam memandu peserta dilakukan dengan langkah – langkah yang urut yang dapat diikuti oleh semua peserta. Apabila ada peserta yang belum paham maka tidak dilanjutkan ke langkah berikutnya. Langkah pertama peserta diberi bimbingan cara menginstal aplikasi OBS. Langkah kedua dibimbing cara menginput materi ke dalam aplikasi OBS dan seterusnya sampai yang terakhir dibimbing dalam mengupload ke youtube atau media yang lain.



Gambar 1. Mahasiswa UAD Menjelaskan Peserta Mengenai OBS

Pada kegiatan ini peserta didampingi oleh dua orang dosen dan tiga orang mahasiswa UAD. Adanya pendampingan secara langsung membuat peserta lebih leluasa untuk bertanya dan kegiatan lebih bersifat interaktif. Berikut Gambar 2, ketika dosen melakukan pendampingan terhadap peserta. Pada Gambar 2a menunjukkan peserta mencoba memasukkan materi ke dalam aplikasi OBS yang didampingi oleh dosen dan Gambar 2b pesera menanyakan cara menginputkan suara ke dalam aplikasi OBS.



Gambar 2a



Gambar 2b

Gambar 2. Dosen UAD Memberikan Pendampingan Pada Peserta

Pendampingan selain dilakukan oleh peserta juga dilakukan oleh mahasiswa UAD, agar kegiatan lebih berjalan dengan lancar, seperti terlihat pada Gambar 3. Pada Gambar 3 ini salah seorang mahasiswa berkeliling ke para peserta untuk memberikan bantuan kepada peserta yang mengalami kesulitan dalam praktek menginputkan suara dalam aplikasi OBS.



Gambar 3. Mahasiswa UAD Membantu Mendampingi Kegiatan PPM

Sebelum dan sesudah kegiatan telah diberikan angket untuk mendapatkan data mengenai pengetahuan peserta mengenai aplikasi OBS. Data yang diperoleh seperti Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Judul tabel (*sentence case*)

No	Pernyataan	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
1	Saya sudah pernah menggunakan aplikasi OBS	50%	100%
2	Saya baru mengetahui pembuatan video pembelajaran menggunakan OBS	50%	100%
3	Saya dapat menginputkan video pemateri kedalam OBS	50%	100%
4	Saya dapat menginputkan suara kedalam OBS	50%	100%
5	Saya dapat mempublikasi hasil video ke dalam Youtube melalui OBS	16%	50%
6	Saya dapat mempublikasi hasil video OBS ke media yang lain	16%	32%

Awal sebelum dilakukan pengabdian masyarakat guru-guru SD Muhammadiyah Beji sebagian belum mengenal adanya aplikasi OBS. Sehingga ketika guru-guru membuat suatu video belum menggunakan aplikasi ini. Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan dalam pengabdian masyarakat ini guru-guru dalam menginputkan suatu materi kedalam video, memasukkan suara kedalam video, sampai mempublikasikan kedalam youtube atau media lain akhirnya dapat dilakukan oleh guru-guru. Meskipun dalam menginputkan ke youtube atau media lain belum semua bisa melakukan, tetapi mereka dapat belajar dari guru yang lain yang sudah bisa. Adanya pendampingan dari dosen dan dibantu oleh mahasiswa dan pelaksanaan yang dilakukan secara luring ternyata lebih efektif terlaksana dibanding dilakukan secara daring.

Dampak dari kegiatan ini ada beberapa masukan dari para peserta yang tetap menginginkan kegiatan ini berlanjut dengan memberikan pendalaman OBS 32%, yang artinya peserta tertarik untuk mempelajari mengenai aplikasi OBS. Sebanyak 50% peserta menginginkan diberikan pelatihan mengenai media pembelajaran dengan aplikasi yang lain seperti macromedia flash dan movavi . Selebihnya sebanyak 16% peserta menginginkan dalam bentuk tema yang lain yaitu mengenai pembuatan karya tulis ilmiah dan penelitian tindakan kelas (PTK).

SIMPULAN

Dari hasil pengabdian ini diperoleh hasil bahwa peserta telah memperoleh suatu ketrampilan dalam pembuatan video pembelajaran dengan aplikasi OBS. Dari hasil video yang dibuat guru menjadikan pembelajaran selama daring siswa menjadi tertarik atau termotivasi untuk belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Universitas Ahmad Dahlan selaku pemberi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. SD Muhammadiyah Beji selaku mitra kegiatan. Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan yang membantu kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Jatmiko, P. D. Wijayantin, A. & Susilaningsih. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal: Edcomtech 1(2)*, pp: 153-156.

- Melyanti, M. (2021). Pengaruh Edukasi Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Bahaya Tidak Sarapan Pagi Pada Siswa Sekolah Dasar SDN Gatotsubroto Kota Bandung. *Jurnal: Sehat Masada*, 15(1), pp:156-161.
- Sumargiyani & Hamzah, R. (2020). Peningkatan Kemampuan Membuat Media Pembelajaran Berbasis Geogebra Guru SD Muhammadiyah Beji Gunungkidul. *Prosiding Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (HAPEMAS2)*, pp: 377-385.
- Sumargiyani & Yanto, I. T. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Geogebra Di SD Muhammadiyah Mertosanan Bantul. *Prosiding Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (HAPEMAS 2)*, pp: 439-447.
- Suryansyah, T. & Suwarjo. (2016). Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV SD. *Jurnal: Prima Edukasia*, 4(2), pp: 209-221.
- Yuanta, F. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal: Trapsila*, 1(2), pp: 91-100.